

SKRIPSI

**HUBUNGAN KERAGAMAN KONSUMSI PANGAN DENGAN
STATUS GIZI PADA ANAK SD N 1 KOTA JAMBI**



JIHAN ATIQA INDRA

NIM. 10021181722016

**PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

SKRIPSI

**HUBUNGAN KERAGAMAN KONSUMSI PANGAN DENGAN
STATUS GIZI PADA ANAK SD N 1 KOTA JAMBI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
Sarjana Gizi



JIHAN ATIQA INDRA

NIM. 10021181722016

**PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2021

GIZI
FAKULTAS KESEHATAN
MASYARAKAT UNIVERSITAS
SRIWIJAYA Skripsi Juli 2021

Jihan Atiqa Indra

**Hubungan Keragaman Konsumsi Pangan dengan Status Gizi Pada Anak SD
N 1 Kota Jambi**

vi + 68 halaman, 18 tabel, 2 bagan, 6 lampiran

ABSTRAK

Usia sekolah merupakan masa tumbuh kembang anak menuju masa remaja sehingga rentan mengalami masalah gizi atau malnutrisi. Masa usia sekolah memiliki dampak yang cukup besar untuk masa kehidupan selanjutnya. Beberapa faktor yang dapat menyebabkan malnutrisi beberapa diantaranya adalah asupan makan yang ditinjau dari keragaman pangan, pendapatan keluarga dan pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang. Desain penelitian adalah *crosssectional*. Sampel pada penelitian didapat menggunakan rumus uji hipotesis beda 2 proporsi, dengan jumlah sampel sebanyak 88. Analisis hubungan menggunakan uji *chi-square*. Data kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan narasi untuk menginterpretasikan data tersebut. Hasil yang didapatkan yaitu sebanyak 87.5% keragaman konsumsi pangan anak tinggi, status gizi tidak normal sebanyak 55.7%, pengetahuan ibu baik sebanyak 47.7%, dan pendapatan keluarga tinggi sebanyak 51.1%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak ada hubungan keragaman konsumsi pangan dengan status gizi pada anak sekolah dasar, $P\text{-value} = 0,997$, tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan status gizi, $P\text{-value} = 1,000$, dan ada hubungan antara tingkat pendapatan keluarga dengan status gizi $P\text{-value} = 0,005$. Namun konsumsi makanan yang beragam tetap harus diterapkan pada setiap individu, dalam kasus ini anak, karena keragaman konsumsi pangan akan mencegah terjadinya defisiensi mikronutrien, sehingga akan mencegah terjadinya kejadian penyakit pada anak.

Kata Kunci: Keragaman Konsumsi Pangan, Pengetahuan, Pendapatan, Status gizi Anak SD

NUTRITION
PUBLIC HEALTH FACULTY
SRIWIJAYA UNIVERSITY,
FINAL ASSIGNMENT, JULY 2021

Jihan Atiqa Indra

The Relationship Between Diversity Of Food Consumption And Nutritional Status In Public Primary School Children 1 Jambi City

vi + 68 pages, 20 tables, 2 chart, 6 attachment

ABSTRACT

Primary school aged is a period of growth and development of children towards adolescence so that they are vulnerable to nutritional problems or malnutrition. The school-age period has a considerable impact on the next life. Several factors that can cause malnutrition, some of which are food intake in terms of food diversity, family income and knowledge possessed by a person. The research design is cross-sectional. The sample in this research is obtained using the hypothesis test formula of two different proportions, with the total sample is 88. Analysis of the relationship using the chi-square test. The data will be presented in the form of tables and narratives to interpret the data. The results obtained are as much as 87.5% of the diversity of children's food consumption is high, nutritional status is not normal as much as 55.7%, mother's knowledge is good as much as 47.7%, and high family income is 51.1%. The conclusion of this research is there is no relationship between the diversity of food consumption and nutritional status in elementary school children, $P\text{-value} = 0.997$, there is no relationship between mother's level of knowledge and nutritional status, $P\text{-value} = 1,000$, and there is a relationship between the level of family income and nutritional status $P\text{-value} = 0.05$. However, the consumption of diverse foods must still be applied to each individual, in this case is children, because the diversity of food consumption will prevent micronutrient deficiencies, thus preventing the occurrence of diseases in children.

Keywords: Diversity of food consumption, mother's knowledge, family income, nutritional status of children

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 2 September 2020

Yang Berangkutan



Jihan Atiqa Indra

NIM. 10021181722016

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN KERAGAMAN KONSUMSI PANGAN DENGAN STATUS GIZI PADA ANAK SD N 1 KOTA JAMBI

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Gizi

Oleh :

JIHAN ATIQA INDRA

NIM. 10021181722016

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM

NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi



Fatmalina Febry, S.KM., M.Si

NIP. 197802082002122003

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN KERAGAMAN KONSUMSI PANGAN DENGAN STATUS GIZI PADA ANAK SD N 1 KOTA JAMBI

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Gizi

Oleh :

JIHAN ATIQA INDRA

NIM. 10021181722016


Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Mishaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi



Fatmalina Febry, S.KM., M.Si

NIP. 197802082002122003

RIWAYAT HIDUP

Nama : Jihan Atiqa Indra
Tempat, Tanggal Lahir : Jambi, 2 April 1999
Alamat : Jl. Lumba-lumba no 90 RT 35 perum. Bumi palmerah
indah, kel. Lingkar selatan kec. Jambi selatan, kota
jambi.
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Golongan Darah : A
Email : jihanatiqa@gmail.com
No. Hp/WA : 082280058528
Nama Orang Tua
Ayah : Ir. Indra Bakti
Ibu : Faila Sofia S,Pd.

Riwayat Pendidikan :

1. (*Preschool*) Play Group Puri Indah Kota Jambi 2003-2004
2. TK Rumpun Tani Kota Jambi 2004-2005
3. SD Negeri 189 Kota Jambi 2005-2011
4. SMP Negeri 9 Kota Jambi 2011-2014
5. SMA Negeri 3 Kota Jambi 2014-2017
6. S1 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya 2017-Sekarang

Riwayat Organisasi :

2019 – 2020 Wakil Kepala Departement Sosial Masyarakat Lingkungan Badan
Pengurus Harian Himaja Unsri Universitas Sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Tiada kata yang paling indah selain puji dan rasa syukur kepada Allah SWT, yang telah menentukan segala sesuatu berada di tangan-Nya, sehingga tidak ada setetes embunpun dan segelintir jiwa manusia yang lepas dari ketentuan dan ketetapan-Nya. Alhamdulillah atas hidayah dan inayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini yang berjudul “Hubungan Keragaman Konsumsi Pangan dengan Status Gizi pada Anak SD N 1 Kota Jambi”. Shalawat dan salam juga tercurah bagi junjungan Nabi Besar Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, hal itu disadari karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak lain pada umumnya. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat pelajaran, dukungan motivasi, bantuan berupa bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak mulai dari pelaksanaan hingga penyusunan laporan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih pada orang-orang yang penulis cintai maupun hormati, yang sudah terlibat secara langsung maupun tidak langsung selama pembuatan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Misniarti, S.KM., M.KM selaku dekan fakultas kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
2. Ibu Fatmalina Febry, S.KM., M.Si, selaku kaprodi Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
3. Ibu Indah Yuliana, S. Gz, M. Si selaku pembimbing skripsi penulis yang sudah sabar memberikan bimbingan dan arahan pada saya sejauh ini.
4. Staf dosen yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama mengikuti studi.
5. Ayahanda Indra Bakti dan Ibunda Faila Sofia tercinta atas segala bantuan, bimbingan, dorongan/dukungan moril ataupun materil,serta doa restu yang diberikan kepada penulis selama penyusunan skripsi.

6. Sahabat-sahabat penulis yang sedang mengerjakan skripsi maupun yang belum yang sudah sama-sama berjuang sejauh ini dan saling memberi dukungan satu sama lain.
7. Semua yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Pastinya tak henti-henti penulis sampaikan semoga amal baik semua pihak mendapat balasan yang berlipat ganda dari sang pencipta yang pengasih dan penyayang Allah SWT. Amin.
8. Dan tak lupa tentu saja berterima kasih kepada diri saya sendiri sebagai penulis skripsi yang sudah berjuang dan berusaha mengerjakan skripsi ini sampai akhir.

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Jihan Atiqa Indra
NIM : 10021181722016
Program Studi : Gizi
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-Exclusive Royalty Fee Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul Hubungan Keragaman Konsumsi Pangan dengan Status Gizi pada Anak SD N 1 Kota Jambi.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Jambi
Pada Tanggal : 22 Juli 2021
Yang Menyatakan,

(Jihan Atiqa Indra)

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iiiv
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
RIWAYAT HIDUP	v
KATA PENGANTAR.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Bagi Siswa SD	5
1.4.2 Bagi FKM UNSRI	5
1.4.3 Bagi Peneliti Lain	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
1.5.1 Lingkup Waktu	6
1.5.2 Lingkup Lokasi	6
1.5.3 Lingkup Materi	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Pengertian Anak Usia Sekolah Dasar.....	7

2.2	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Status Gizi Anak Sekolah Dasar..	9
2.2.1	Faktor Pengetahuan Ibu	10
2.2.2	Faktor Pendapatan Keluarga	11
2.3	Keragaman Konsumsi Pangan	11
2.4	Status Gizi Anak Sekolah Dasar	14
2.5	Kerangka Teori.....	21
2.6	Kerangka konsep	22
2.7	Definisi Operasional.....	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		25
3.1	Desain Penelitian.....	25
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian	25
3.3	Jenis, Cara, dan Alat Pengumpulan Data	26
3.4	Pengolahan Data.....	27
3.5	Validitas dan Reliabilitas Kuesioner	29
3.6	Analisis dan Penyajian Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN.....		34
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	34
4.2	Hasil Penelitian	36
BAB V PEMBAHASAN		43
5.1	Keterbatasan Penelitian	43
5.2	Pembahasan	43
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....		55
6.1	Kesimpulan.....	55
6.2	Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA		57

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Individual Dietar Diversity Score (IDDS)	12
Tabel 2. 2 Kelebihan dan Kekurangan Pengukuran Anthropometri	16
Tabel 2. 3 Indeks Massa Tubuh menurut Umur (IMT/U).....	18
Tabel 2. 4 Penelitian Terkait	18
Tabel 2. 5 Definisi Operasional	22
Tabel 3. 1 Perhitungan sampel	26
Tabel 3. 2 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Penelitian Hubungan Keragaman Konsumsi Pangan dengan Status Gizi pada Anak SD N 1 Kota Jambi	30
Tabel 3. 3 Hasil Uji Kuesioner Penelitian Hubungan Keragaman Konsumsi Pangan dengan Status Gizi pada Anak SD N 1 Kota Jambi.....	30
Tabel 3. 4 Cara Perhitungan Prevalence Ratio (PR)	32
Tabel 4. 1 Jumlah Siswa/Siswa kelas 4 SD N 1 Kota Jambi	35
Tabel 4. 2 Jumlah Siswa/Siswa kelas 5 SD N 1 Kota Jambi	36
Tabel 4. 3 Distribusi frekuensi status gizi anak	37
Tabel 4. 4 Distribusi frekuensi keragaman konsumsi pangan anak	37
Tabel 4. 5 Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan ibu.....	38
Tabel 4. 6 Distribusi frekuensi tingkat pendapatan keluarga	38
Tabel 4. 7 Hubungan Keragaman Konsumsi Pangan dengan Status Gizi anak....	38
Tabel 4. 8 Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Dengan Status Gizi.....	39
Tabel 4. 9 Hubungan Tingkat Pendapatan Keluarga dengan Status Gizi	39
Tabel 4. 10 Distribusi Frekuensi Jawaban Kuesioner Pengetahuan.....	35
Tabel 5. 1 Contoh Daftar Menu dalam 1 Minggu	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	21
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep.....	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	61
Lampiran 2 Surat Pernyataan	74
Lampiran 4 Output Validitas dan Reliabilitas.....	75
Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian.....	77
Lampiran 6 Output SPSS Univariat dan Bivariat.....	78

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak sekolah adalah sumbangsih negara, karena anak sebagai generasi penerus bangsa. Usia sekolah merupakan masa dimana seorang anak tumbuh dan berkembang menjadi remaja dan rentan terhadap masalah gizi dan gizi buruk. Masa usia sekolah dasar memiliki dampak yang cukup signifikan pada kehidupan selanjutnya. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), prevalensi anak kurus di seluruh dunia pada tahun 2015 adalah sekitar 14,3 juta, dengan 95,2 juta anak mengalami kekurusan. Berdasarkan data Riskesdas 2018, menurut indeks masa tubuh menurut umur (IMT/U), status gizi anak umur 5-12 tahun dengan prevalensi kurus sebanyak 6,7% dan masalah gemuk sebanyak 8% di Indonesia.

Data Riskesdas 2018 untuk Provinsi Jambi berdasarkan status gizi (IMT/U) pada anak usia 5-12 tahun prevalensi sangat kurus adalah 3,0%, prevalensi kurus 6,0%, prevalensi gemuk 12,2% dan prevalensi obesitas 11,4%. Menurut data, anak-anak Indonesia sering mengonsumsi makanan dengan kandungan energi tinggi. Anak usia sekolah cenderung mengonsumsi makanan berenergi tinggi, gula, dan lemak jenuh, namun mengonsumsi lebih sedikit buah dan sayuran. (Nurulita & Wirjatmadi, 2019)

Menurut Rachman dan Ariani (2008) yang dikutip dalam jurnal (Miranti & Syaikat, 2016) menyebutkan bahwa rata-rata kualitas konsumsi pangan di Indonesia masih rendah, konsumsi pangan masyarakat Indonesia masih belum terdiversifikasi dan pangan sumber karbohidrat masih banyak didominasi untuk dikonsumsi terutama yang berasal dari sereal. Manusia membutuhkan 40 jenis nutrisi untuk menjalani hidup yang aktif dan sehat, tetapi tidak ada satu bahan makanan yang dapat memenuhi semua kebutuhan nutrisi ini dalam 1 bahan pangan. Defisiensi mikronutrient akan mempengaruhi kesehatan seseorang dan menjadi beban pada penderitanya dan masyarakat, yaitu berupa biaya kesehatan, dan dampak negatifnya akan mempengaruhi sumber daya manusia dan mengurangi produktivitas ekonomi. Hal ini karena defisiensi mikronutrient akan mempengaruhi pertumbuhan dan belajar, membatasi produktivitas, dan akhirnya

menyebabkan kemiskinan disuatu siklus yang berkelanjutan. Menurut IFPRI (2014) dalam jurnal (Miranti & Syaikat, 2016), cara yang paling efektif untuk masalah ini adalah dengan cara meningkatkan keberagaman konsumsi makanan.

Menurut Undang-Undang RI No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, pasal 1 Ayat 1, anak adalah orang yang berusia di bawah 18 tahun, termasuk yang masih dalam kandungan. Di sisi lain, menurut Organisasi Kesehatan Dunia WHO, batasan usia anak adalah sejak anak masih dalam kandungan hingga berusia 19 tahun (Soediono,2014). Menurut Suharjo yang dikutip dalam jurnal (Kurniawan, 2015) sekolah dasar merupakan lembaga pendidikan untuk anak yang berusia 6-12 tahun. Pada usia sekolah dasar ini, perkembangan fungsi otak dan kecerdasan anak berkembang begitu pesat, sehingga menjadi tujuan strategis pemerintah dalam perbaikan gizi masyarakat. Berdasarkan hal tersebut maka tumbuh kembang seorang anak sangat membutuhkan gizi yang baik dan cukup untuk menghindari tumbuh kembang yang bias atau suboptimal.

Malnutrisi merupakan suatu keadaan ketika tubuh tidak mendapatkan asupan zat gizi yang cukup. Malnutrisi adalah suatu kondisi yang disebabkan oleh ketidakseimbangan antara asupan makanan dengan kebutuhan tubuh untuk tetap sehat. Siswa Sekolah Dasar (SD) berisiko mengalami gizi buruk terkait pola makan dan masa tumbuh kembangnya. Overweight atau kelebihan berat badan berhubungan langsung dengan kejadian obesitas. Hal ini akan meningkatkan risiko terkena diabetes tipe 2 dan tekanan darah tinggi di masa yang akan datang. (Lestari et al., 2016). Sedangkan gizi kurang akan membuat sistem imun anak melemah. Anak yang memiliki aktivitas cukup tinggi serta pola makan yang tidak teratur akan mengakibatkan ketidakseimbangan antara asupan dan kecukupan gizi. Ketidakseimbangan ini akan mengakibatkan masalah gizi atau malnutrisi, baik itu masalah gizi lebih maupun gizi kurang (Soediono, 2014).

Status gizi adalah suatu keadaan yang diakibatkan oleh keseimbangan antara asupan zat gizi dari makanan dengan kebutuhan zat gizi yang diperlukan untuk metabolisme tubuh. Asupan zat gizi setiap individu berbeda, hal ini tergantung pada usia, jenis kelamin, aktivitas fisik, berat badan, dan lainnya. Jika anak memiliki status gizi yang baik, maka akan berpengaruh pada pertumbuhan dan

perkembangannya, salah satunya dapat meningkatkan kemampuan intelektual anak. Sehingga fase anak usia sekolah sangat membutuhkan asupan makanan yang bergizi untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangannya.

Makanan yang sehat memiliki makna bahwa konsumsi makanan harus beragam dan berimbang yang disesuaikan dengan kebutuhan tubuh individu. Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) Keragaman berarti perihal beragam-ragam, atau berjenis-jenis, sehingga keragaman konsumsi pangan memiliki arti beragamnya jenis-jenis pangan yang dikonsumsi oleh seseorang. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 41 Tahun 2014 makanan beragam memiliki makna berbagai makanan yang dikonsumsi beragam, baik antar kelompok pangan (makanan pokok, lauk pauk, sayur dan buah) maupun dalam setiap kelompok pangan. PERMENKES RI No 41 Tahun 2014 juga menyebutkan dalam pesan gizi seimbang bahwa kualitas atau mutu gizi dan kelengkapan zat gizi dipengaruhi oleh keragaman jenis pangan yang dikonsumsi. Semakin beragam jenis pangan yang dikonsumsi maka semakin terpenuhinya kebutuhan zat gizi yang dibutuhkan oleh tubuh. Selain itu juga, semakin beragam pangan yang dikonsumsi maka akan semakin mudah tubuh memperoleh berbagai zat lainnya yang bermanfaat bagi kesehatan. Oleh karena itu, konsumsi aneka ragam pangan menjadi salah satu anjuran penting dalam mewujudkan gizi seimbang. Sumber pangan yang bervariasi dan beragam sangat dianjurkan, karena akan memberi manfaat yang lebih besar terhadap kesehatan (Wayan et al., 2015). Ketidakseimbangan makanan yang masuk ke tubuh akan berakibat pada keadaan gizi dan kesehatan anak, sehingga sebaiknya anak mengkonsumsi pangan yang beragam dan berimbang. Menurut penelitian (Abris et al., 2018) menyebutkan bahwa keragaman makanan dapat menjadi komponen penting yang dapat dipertimbangkan dalam pencegahan penyakit kronis. Dalam hasil penelitian jurnal (Alemu et al., 2017) menyatakan bahwa keragaman konsumsi pangan merupakan salah satu faktor signifikan penentu z-score tinggi badan menurut umur pada anak usia 5-59 bulan. Keragaman konsumsi pangan dapat menggambarkan kualitas diet suatu individu, dalam hal ini ialah anak sekolah dasar. (Prakoso & Mulyana, 2018).

Studi pendahuluan di lakukan di SD N 1 Kota Jambi kepada 15 anak, 5 anak

mengatakan tidak suka makan sayur sama sekali dan 10 lagi menyukai sayur-sayuran tertentu, 4 anak mengatakan tidak suka makan buah dan selebihnya suka makan buah. 1 orang anak alergi terhadap susu sapi dan telur. 10 anak membawa bekal dari rumah, sedangkan 5 orang anak membeli jajan di sekolah. Selain itu, dari hasil observasi pertumbuhan fisik terhadap 15 siswa siswi di dapatkan 8 anak normal, 3 orang kurus, dan 4 lainnya gemuk.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti **“Hubungan Keragaman Konsumsi Pangan dengan Status Gizi Pada Anak SD N 1 Kota Jambi”**.

1.2 Rumusan Masalah

Anak usia sekolah sangat rentan mengalami malnutrisi, baik itu *underweight*, maupun obesitas. Demi tercapainya tumbuh kembang yang optimal, anak harus memiliki status gizi yang baik. Status gizi yang baik diperoleh dari pola konsumsi makanan dan zat gizi yang baik, beragam, dan seimbang. Berdasarkan Riskesdas Tahun 2018 didapatkan status gizi anak umur 5-12 tahun menurut indeks masa tubuh/umur (IMT/U) di Indonesia yaitu prevalensi kurus adalah 6,7% dan masalah gemuk 8%. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 41 Tahun 2014 yang menyatakan bahwa konsumsi anekaragam pangan merupakan salah satu anjuran penting dalam mewujudkan gizi seimbang. Dari hasil observasi di SDN 1 Kota Jambi terdapat 5 anak mengatakan tidak suka makan sayur sama sekali dan 10 lagi menyukai sayur-sayuran tertentu, 4 anak mengatakan tidak suka makan buah dan selebihnya suka makan buah. 1 orang anak alergi terhadap susu sapi dan telur. 10 anak membawa bekal dari rumah, sedangkan 5 orang anak membeli jajan di sekolah. Selain itu, obeservasi terkait pertumbuhan fisik terhadap 15 siswa siswi di dapatkan 8 anak normal, 3 orang kurus, dan 4 lainnya gemuk. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti merumuskan masalah yaitu : “Apakah hubungan keragaman konsumsi pangan dengan status gizi pada anak SD N 1 Kota Jambi?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan keragaman konsumsi pangan dengan status gizi pada anak SD N 1 Kota Jambi.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mendeskripsikan keragaman konsumsi pangan pada anak di SD N 1 Kota Jambi.
2. Mendeskripsikan status gizi pada anak di SD N 1 Kota Jambi.
3. Mendeskripsikan tingkat pengetahuan ibu dari anak di SD N 1 Kota Jambi.
4. Mendeskripsikan tingkat pendapatan keluarga anak di SD N 1 Kota Jambi.
5. Menganalisis hubungan keragaman konsumsi pangan dengan status gizi pada anak SD N 1 Kota Jambi
6. Menganalisis hubungan tingkat pengetahuan orang tua mengenai gizi dikaitkan dengan status gizi pada anak di SD N 1 Kota Jambi.
7. Menganalisis hubungan tingkat pendapatan keluarga dengan status gizi anak di SD N 1 Kota Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Siswa SD

Menambah pengetahuan terkait gizi dan keragaman konsumsi pangan pada anak.

1.4.2 Bagi FKM UNSRI

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi atau informasi dan dapat dijadikan studi pustaka tambahan bagi mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat.

1.4.3 Bagi Peneliti Lain

Sebagai data dasar, referensi, ataupun penunjang bagi peneliti lain terkait hubungan keragaman konsumsi pangan dengan status gizi pada anak sekolah dasar.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2020 sampai november 2020.

1.5.2 Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di SD N 1 Kota Jambi.

1.5.3 Lingkup Materi

Penelitian ini difokuskan pada hubungan keragaman konsumsi pangan dengan status gizi pada anak di SD N 1 Kota Jambi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abris, G. P., Provido, S. M. P., Hong, S., Yu, S. H., Lee, C. B., & Lee, J. E. (2018). Association between dietary diversity and obesity in the Filipino Women's Diet and Health Study (FiLWHEL): A cross-sectional study. *PLoS ONE*, 13(11), 1–16. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0206490>
- Affianijar, C., Hendra, A., & Rahmad, A. (2019). Faktor risiko gizi kurus pada anak sekolah dasar Negeri Kulam Data Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar. *SAGO : Gizi Dan Kesehatan*, 1(1), 1–8.
- Afifah, L. (2019). Hubungan Pendapatan , Tingkat Asupan Energi dan Karbohidrat dengan Status Gizi Balita Usia 2-5 Tahun di Daerah Kantong Kemiskinan The Correlation of Income , Level of Energy and Carbohydrate Intake with Nutritional Status of Toddlers Aged 2-5 Years in Poo. *Jurnal Universitas Airlangga*, 3(3), 183–188. <https://doi.org/10.2473/amnt.v3i3.2019.183-188>
- Alemu, Z. A., Ahmed, A. A., Yalew, A. W., Birhanu, B. S., & Zaitchik, B. F. (2017). Individual and community level factors with a significant role in determining child height-for-age Z score in East Gojjam Zone, Amhara Regional State, Ethiopia: A multilevel analysis. *Archives of Public Health*, 75(1), 1–13. <https://doi.org/10.1186/s13690-017-0193-9>
- Almatsier S., 2010. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Arman. (2016). Jurnal Edik Informatika Sistem Informasi Pengolahan Data Penduduk Nagari Tanjung Lolo , Kecamatan Tanjung Gadang , Kabupaten Sijunjung Berbasis Web Jurnal Edik Informatika. *Edik Informatika*, 2.
- Amugsi, D. (2014). Dietary Diversity is a Predictor of Acute Malnutrition in Rural but Not in Urban Settings: Evidence from Ghana. *British Journal of Medicine and Medical Research*, 4(25), 4310–4324. <https://doi.org/10.9734/bjmmr/2014/10014>
- Beck, E Mary. 2000. Nutrition and Dietics For Nurse. New York: Aspen Publisher
- Bertalina. (2013). FAKTOR–FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN STATUS GIZI ANAK USIA SEKOLAH (6-12 TAHUN). IX(1), 5–12.
- Creasoft. 2010. Referensi Kesehatan Status Gizi.

<http://creasoft.wordpress.com/2010/01/01/status-gizi>.

FAO, (2011). *Guidelines for Measuring Household and Individual Dietary Diversity*: European Union. Rome : Food and Agriculture Organization of The United Nations.

Gazali, A. P. (2015). Keragaman Konsumsi Pangan dan Hubungannya dengan Status Gizi pada Orang Dewasa di Perkotaan, [Skripsi].Departemen Gizi Masyarakat Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor, Bogor.

<http://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/blog/20170216/0519737/status-gizi-balita-dan-interaksinya/>

<http://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/blog/20180412/5225523/bekal-sehat-gizi-seimbang/>

Kementrian Kesehatan RI 2019, *Riset Kesehatan Dasar 2018*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Jakarta.

Kementrian Kesehatan RI 2020, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak*, Jakarta.

Kurniawan, M. I. (2015). Tri Pusat Pendidikan Sebagai Sarana Pendidikan Karakter Anak Sekolah Dasar. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 41. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v4i1.71>

Lestari, I., Ernalia, Y., & Restuastuti, T. (2016). Gambaran Status Gizi Pada Siswa Sekolah Dasar Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir. 3.

Miranti, A., & Syaukat, Y. (2016). POLA KONSUMSI PANGAN RUMAH TANGGA DI PROVINSI JAWA BARAT Household Food Consumption Patterns in West Java Province. *Jurnal Agro Ekonomi*, 34(1), 67–80.

Najmah, *Statistika Kesehatan (Aplikasi Stata & SPSS)*. Jakarta: Salemba Medika;2017

Norhasanah, Yasmin, F., & Hestyani, N. (2018). Hubungan Antara Jenis Kelamin, Uang Jajan, Kebiasaan Sarapan, Kebiasaan Membawa Bekal, Dan Pengetahuan Gizi Dengan Perilaku Siswa Memilih Makanan Jajanan Di SDN Keraton1Martapura. *Jurkessia*,8. https://doi.org/10.14941/pregrass.4.1-2_74_1

Noviani, K., Afifah, E., & Astiti, D. (2016). Kebiasaan jajan dan pola makan serta

hubungannya dengan status gizi anak usia sekolah di SD Sonosewu Bantul Yogyakarta. *Jurnal Gizi Dan Dietetik Indonesia (Indonesian Journal of Nutrition and Dietetics)*,4(2), 97.[https://doi.org/10.21927/ijnd.2016.4\(2\).97-104](https://doi.org/10.21927/ijnd.2016.4(2).97-104)

Nurfitasari, Dessy (2017) Hubungan Keragaman Konsumsi Pangan Balita Dan Dan Tingkat Ekonomi Keluarga Dengan Status Gizi Balita Di Wilayah Kabupaten Blitar, [Skripsi]. Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya, Malang.

Nuryani. (2019). Validity and Reliability Questionnaire of Knowledge , Attitude and Practice of Balanced Diet among Adolescent. *Gizi Dan Kesehatan*, 3(2), 37–46.

Palanivelu, Geetha. 2017, *Hubungan Keragaman Konsumsi Pangan Dengan Status Gizi Pada Balita di Lingkungan VII Desa Bagan Deli, Belawan tahun 2017*, [Skripsi]. Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara, Medan.

Prakoso, samara ika soengeng, & Mulyana, bibit. (2018). Keragaman Pangan dengan Status Kadarzi Keluarga di Wilayah Kerja Posyandu Sidotopo, Surabaya Dietary Diversity and Nutrition Concious Family (Kadarzi) Status among Household in Posyandu Sidotopo, Surabaya. *Amerta Nutrition*, 2(3), 219–227. <https://doi.org/10.20473/amnt.v2.i3.2018.219-227>

Puspitasari, A. G. (2017). *Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Pemenuhan Gizi Seimbang Anak dengan Status Gizi Anak Usia 1-3 Tahun (Toddler) di Posyandu Desa Ngliliran Kecamatan Panekan Kabupaten Magetan*, [Skripsi] Prodi S1 Keperawatan Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun, Jawa Timur.

Putri, R. M., H, W. R., & Maemunah, N. (2017). Kaitan Pendidikan,Pekerjaan Orang Tua Dengan Status Gizi Anak Pra Sekolah. *Care : Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 5(2), 231–245.

Qomari, R. (2009). Teknik Penelusuran Analisis Data Kuantitatif dalam Penelitian Kependidikan. 14(3), 1–11.

Riskesdas. (2018). Laporan_Nasional_RKD2018_FINAL.pdf. Romadhon, A., & Purnomo, A. S. (2016). Sistem Pendukung Keputusan

- Untuk Menentukan Status Gizi Balita Menggunakan Metode Fuzzy Inferensi Sugeno (Berdasarkan Metode Antropometri). 1(3), 78– 87.
- Sabataraja, L. R., Oenzil, F., & Asterina. (2014). Hubungan Status Gizi dengan Status Sosial Ekonomi Keluarga Murid Sekolah Dasar di Daerah Pusat dan Pinggiran Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 3(2), 182–187.
<http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/view/81>
- Sarah Melati Davidson, Ali Khomsan, Hadi Riyadi. 2020. Status gizi dan perkembangan anak usia 3-5 tahun di Kabupaten Bogor. Vol. 8, No. 2, Juni 2020 PP : 143-148)
- Soediono, B. (2014). INFO DATIN KEMENKES RI Kondisi Pencapaian Program Kesehatan Anak Indonesia. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53, 160. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Supariasa, I Dewa Nyoman., Bachyar Bakry., Ibnu Fajar. 2016. Penilaian Status Gizi. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC. Pp : 17-73
- Supariasa, IDN. Buku Penilaian status gizi. Jakarta: EGC; 2002
- Wantina, M., Rahayu, L. S., & Yuliana, I. (2017). Keragaman konsumsi pangan sebagai faktor risiko stunting pada balita usia 6-24 bulan. *Journal UHAMKA*, 2(2), 89–96.
- Wayan, N., Witari, S., Dewa, I., Sudjana, N., Suarjana, I. M., Gizi, A. J., Denpasar, P., & Gizi, D. J. (2015). Perilaku Konsumsi Gizi Seimbang Mahasiswa Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Denpasar. *Ilmu Gizi*, 6, 75–89.
- Yatim, F. 2005. Gangguan Masalah Kesehatan Pada Anak Usia Sekolah. Jakarta: Pustaka Populer.